PENGARUH PEMBERIAN PENGHARGAAN OLEH GURU EKONOMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X MAN 2 PONTIANAK

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh:

NATALIA
NIM. F31110008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

PENGARUH PEMBERIAN PENGHARGAAN OLEH GURU EKONOMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X MAN 2 PONTIANAK

Natalia, Izhar Salim, Rum Rasyid
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan
Email : nataliarizkiono@yahoo.com

Abstract : This thesis aims to find out how the influence appreciation gift on the motivation study of student in class X MAN 2 Pontianak year 2013/2014. The methode used is descriptive, methode in the from of association studies. With a population of 238 student and a total sample of 70 student by using simple random sampling technique. The data collection techique used are direct commucitation technique, indrect communication technique and document technique with the data collecting tools such as interview guideline, questionnaire and document. Based on the data analysis, there is the influence of appreciation gift on the motivation study of student in the class X MAN 2 Pontianak. The rate of the influence is 36,7%. The appreciation gift of student class X MAN 2 Pontianak in good category with a persentage of 70%. Whereas the rate of the motivation of student in class X MAN 2 Pontianak in good category with a percentage of 76%.

***Keywords* : *Aprprecitation Gift, Motivation*.**

Abstrak : Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian penghargaan oleh guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas X MAN 2 Pontianak tahun ajaran 2013/2014. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan. Dengan jumlah populasi sebesar 238 siswa dan jumlah sampel sebanyak 70 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi langsung, komunikasi tidak langsung dan teknik dokumentasi dengan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara, angket dan dokumen. Berdasarkan analisis data terdapat pengaruh pemberian penghargaan oleh guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas X MAN 2 Pontianak, besarnya pengaruh tersebut sebesar 36,7%. Tingkat pemberian penghargaan oleh guru ekonomi kelas X MAN 2 Pontianak dalam kategori baik dengan persentase sebesar 70% sedangkan tingkat motivasi belajar siswa kelas X MAN 2 Pontianak dalam kategori baik dengan persentase sebesar 76%.

Kata Kunci : Pemberian Penghargaan, Motivasi

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

pada dasarnya pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat penting. Pendidikan merupakan usaha untuk mengantarkan manusia kepada jenjang yang lebih sempurna. Pendidikan tidak hanya sebuah pengajaran yang berorientasi pada kecakapan teoritis akan tetapi pendidikan lebih ditekankan pada individual praktik. Untuk memiliki suatu kecakapan dalam proses pendidikan maka tidak lepas dari tujuan pendidikan, metode dan evaluasi.

Alat pendidikan ialah suatu tindakan atau situasi yang sengaja diadakan untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan tertentu. Dalam menggunakan alat pendidikan, pribadi orang yang menggunakannya sangat penting, sehingga penggunaan alat pendidikan itu bukan sekedar persoalan teknis belaka, akan tetapi menyangkut persoalan batin atau pribadi anak.

Penghargaan dapat menjadi suatu alat dalam memotivasi belajar bagi anak didik apabila prakteknya benar. Dalam memberikan penghargaan juga memiliki cara, jika salah dalam memberikan penghargaan maka pemberian penghargaan akan berubah sifat atau fungsinya bukan sebagai motivasi melainkan bisa dianggap siswa sebagai upah. Adapun cara Menurut Djamarah (2010:195), pedoman dalam memberikan penghargaan oleh guru kepada siswa adalah sebagai berikut: (a) Untuk memberikan penghargaan yang pedagogis perlu sekali guru mengenal betul-betul anak didiknya dan tahu menghargai dengan tepat. penghargaan yang salah dan tidak tepat dapat membawa akibat yang tidak diinginkan. penghargaan hendaknya disesuaikan dengan keadaan dan sifat dari aspek yang menunjukan keistimewaan prestasi. (b) Penghargaan uang diberikan kepada seorang anak didik hendaknya jangan menimbulkan rasa cemburu atau iri hati bagi anak didik yang lain yang merasa pekerjaannya juga labih baik, tetapi ia tidak mendapat penghargaan. (c) Memberikan penghargaan hendaklah hemat. Terlalu sering atau terus-menerus memberikan penghargaan akan menghilangkan arti penghargaan sebagai alat pendidikan. (d) Walaupun penghargaan dapat dijanjikan lebih dahulu, tetapi akan lebih baik diberikan setelah anak didik menunjukan prestasi kerjanya, terutama untuk penghargaan yang diberikan kepada seluruh anak didik dikelas. Sebab penghargaan yang dijanjikan lebih dahulu berpotensi untuk memancing anak didik untuk mengerjakan tugasnya terburu-buru. Celakanya bisa mendatangkan kesukaran tertentu bagi anak didik yang kurang pandai.(e) Guru harus berhati-hati memberikan penghargaan, jangan sampai penghargaan yang diberikan kepada anak didik diterimanya sebagai "upah" dari hasil jerih payahnya dalam mengerjakan tugas.

Depdiknas (Arifin, 2011:174) mengungkapkan bahwa, "Penghargaan, ganjaran, hadiah, imbalan (*reward*) merupakan rangsangan (*stimulus*) yang diberikan kepada peserta didik dalam rangka memperkuat suatu respons (tingkah laku) tertentu yang dipandang baik, tepat atau sesuai dengan norma (kriteria) yang diharapkan."

Penghargaan ini dapat berupa surat-surat tanda penghargaan, surat tanda jasa, sertifikat-sertifikat, piala-piala dan lain sebagainya. Ijazah dan surat tanda tamat belajar yang diberikan kepada siswa disamping berfungsi sebagai laporan pendidikan, sebenarnya tidak lain adalah penghargaan atas berhasilnya anak menyelesaiakan pelajarannya. Tanda penghargaan yang diperoleh anak merupakan sumber pendorong bagi perkembangan anak selanjutnya. Penghargaan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

ini dapat berupa berbagai hal yang mempunyai arti adanya "perhatian" kepada siswa.

Menurut Depdiknas (Arifin, 2011:176) Dalam pemberian penghargaan, ada dua teknik yang dapat digunakan guru, yaitu "verbal dan nonverbal" (1) Teknik verbal, yaitu pemberian penghargaan yang berupa pujian, dukungan, dorongan, atau pengakuan, seperti kata bagus, benar, betul, tepat, baik, dan sebagainya. Dapat juga dalam bentuk kalimat, seperti prestasimu baik sekali, saya senang dengan hasil pekerjaanmu, penjelasanmu sangat baik dan sebagainya.
(2) Teknik nonverbal, yaitu pemberian penghargaan melalui: (a) Mimik dan gerak tubuh, seperti senyuman, anggukan, acungan ibu jari, dan tepukan tangan. (b) Cara mendekati (*proximity*) yaitu guru mendekati peserta didik untuk menunjukan perhatian atau kesenangannya terhadap pekerjaan atau penampilan peserta didik. (c) Sentuhan (*contact*), seperti menepuk-nepuk bahu, menjabat tangan, dan mengelus kepala. Dalam menerapkan penghargaan dengan sentuhan ini perlu diperhatikan beberapa hal, yaitu usia anak, budaya, dan norma agama. (d) Kegiatan yang menyenangkan, yaitu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan suatu kegiatan yang disenanginya sebagai penghargaan atas prestasi belajarnya yang baik. Misalnya, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjadi pemimpin paduan suara sebagai penghargaan atas prestasinya dalam bidang musik. (e) Simbol atau benda, seperti komentar tertulis secara positif pada buku peserta didik, piagam penghargaan, dan hadiah (alat-alat tulis, makanan, buku, uang, dan sebagainya). (f) Penghargaan tak penuh (*partial*), yaitu penghargaan yang diberikan kepada peserta didik yang memberikan jawaban kurang sempurna atau sebagian yang benar. Dalam hal ini, guru sebaiknya mengatakan ya jawabanmu sudah baik, tetapi masih perlu disempurnakan lagi.

Penghargaan hendaklah memang hanya diperuntukan bagi siswa-siswa yang betul-betul menunjukan prestasi gemilang, jangan diberikan hanya kepada anak-anak yang berprestasi "cukup" saja meskipun sebetulnya prestasi tersebut sudah cukup tinggi jika dibandingkan dengan standar.

Tujuan pemberian penghargaan adalah agar siswa mau berusaha keras mencapai hasil yang betul-betul istimewa. Adanya penghargaan yang diberikan kepada siswa, karena hasil belajarnya menjadikan siswa termotivasi untuk melakukan atau mengulang kembali aktivitas belajar yang pernah dilakukannya, sehingga mendapatkan penghargaan kembali.

Pemberian penghargaan yang ingin dilaksanakan dalam pendidikan ini tidak sama halnya dengan upah, walaupun anak didik telah menunjukan tindakan yang diinginkan, dia tidak mengharapkan adanya pemberian upah atau mendapatkankan penghargaan. Jika penghargaan itu sudah beralih sifat menjadi upah, penghargaan itu tidak lagi bernilai mendidik. Anak didik mau giat belajar, berlaku baik karena mengharapkan upah, jika tidak adanya upah, mungkin anak didik tersebut berlaku seenaknya saja.

Seorang pendidik harus betul-betul mengetahui makna dari penghargaan ini, dalam hal ini seoarang guru hendaklah bijaksana dalam memberikan penghargaan jangan sampai penghargaan itu menimbulkan iri hati pada anak lain yang merasa dirinya lebih baik atau lebih pandai, tetapi tidak mendapatkan penghargaan.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Dalam dunia pendidikan pemberian penghargaan merupakan suatu alat dalam proses belajar-mengajar guna sebagai alat motivasi bagi siswa dan khususnya pada mata pelajaran ekonomi, sehingga fungsi motivasi adalah sebagai pendorong, penggerak, dan pengarahan kegiatan siswa dalam belajar. Didalam kegiatan belajar mengajar peran motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan dengan motivasi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Penghargaan disini ditujukan kepada murid yang telah menujukan prestasi yang baik, sebagai suatu cara untuk menyenangkan dan menggairahkan belajar anak didik terhadap prestasi yang telah dicapainya. Dengan pemberian penghargaan itu diharapkan anak terangsang dan terbiasa dengan tingkah laku yang baik. Pemberian penghargaan diberikan atas perbuatan-perbuatan atau hal-hal yang baik yang telah dilakukan peserta didik.

Disini guru ekonomi kelas X MAN 2 Pontianak sangat menyadari pentingnya motivasi didalam membimbing belajar anak muridnya. Berbagai macam teknik misalnya penghargaan berupa benda-benda, piagam-piagam prestasi, pujian telah dipergunakan untuk mendorong murid-murid agar mau belajar. Namun demikian, seringkali dalam pelaksanaannya, harapan-harapan ini tidak sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilapangan. Penulis mempunyai harapan bahwa pemberian penghargaan yang diberikan oleh guru dapat memotivasi belajar siswa dan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan juga untuk Guru-guru di MAN 2 Pontianak tentang pengahrgaan, seperti bagaimana cara memberikan penghargaan yang baik, berwujud apa saja penghargaan itu, dan sebagainya sehingga pemberian penghargaan itu lebih optimal digunakan dan menjadikan siswa lebih giat belajarnya dan hasilnya juga memuaskan.

Mengingat pentingnya pemberian penghargaan khususnya oleh Guru Ekonomi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemberian Penghargaan oleh Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X MAN 2 Pontianak".

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nawawi (2012:61), "metode deskripti adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, menggambarkan/melukiskan keadaan subjek-objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdassarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya". Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif karena penulis ingin menggambarkan atau memaparkan secara faktual dan objektif mengenai pengaruh pemberin penghargaan oleh guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas X MAN 2 Pontianak tahun ajaran 2013-2014. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 238 siswa dengan sampel penelitian sebanyak 70 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik komunikasi langsung, komunikasi tidak langsung dan dokumentasi. Alat pengumpulan data berupa pedoman wawancara, angket dan dokumen. Angket penelitian ditujukan siswa kelas X MAN 2 Pontianak agar diperoleh data penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian penghargaan oleh guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa. Angket penelitian terdiri dari 26 pertanyaan, 13 pertanyaan untuk variabel pemberian penghargaan oleh guru ekonomi, 13 pertanyaan untuk variabel motivasi. Setiap pertanyaan terdiri dari 4 pilihan jawaban dengan rentang skor 4 – 1. Sebelum angket disebarkan kepada siswa, penulis terlebih dahulu melakukan uji validitas dan realibilitas pada angket.

Sebelum melakukan analisis regresi sederhana, penulis melakukan terlebih dahulu uji prasyarat yaitu uji normalitas data dan uji linieritas. Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal sedangkan uji linieritas untuk mengetahui apakah garis regresi X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Selanjutnya setelah melakukan uji prasyarat analisis regresi dilakukan analisis regresi uji hipotesis dengan uji t.

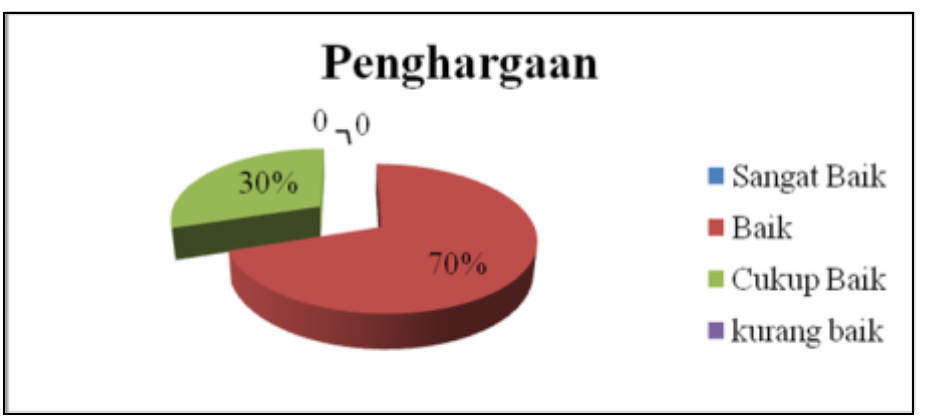
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Dekriptif Persentase

Berdasarkan analisis deskriptif persentase mengenai gambaran pemberian penghargaan oleh guru ekonomi kelas X MAN 2 Pontianak berdasarkan jawaban angket dari masing-masing responden diperoleh hasil seperti yang disajikan pada grafik lingkaran berikut ini :

Diagram Lingkaran 1. Distribusi Pemberian Penghargaan

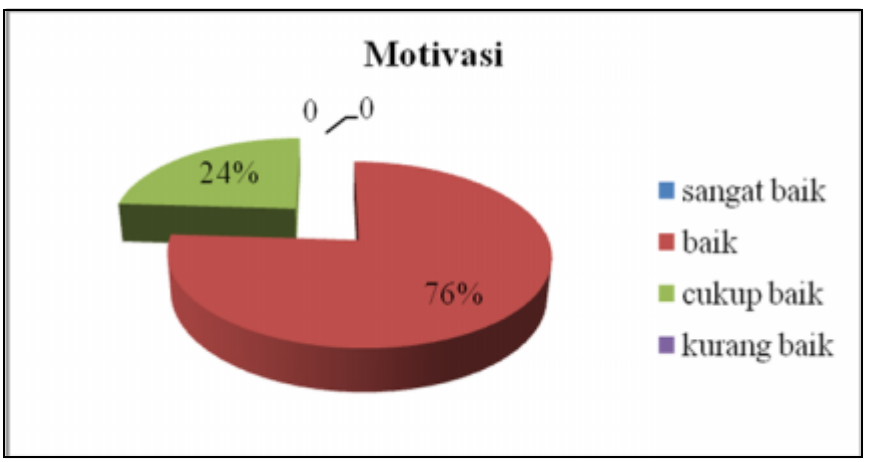


Melihat pergerakan diagaran lingkaran 1 dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa pemberian penghargaan oleh guru ekonomi kelas X MAN 2 Pontianak tahun ajaran 2013/2014 berdasarkan hasil jawaban angket secara umum pada kategori baik sebesar 70% pada kategori cukup baik sebesar 30%.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Berdasarkan analisis deskriptif persentase mengenai gambaran motivasi belajar siswa kelas X MAN 2 Pontianak. Berdasarkan jawaban angket dari masing-masing responden diperoleh hasil seperti yang disajikan pada diagram lingkaran berikut ini :

Diagram Lingkaran 1. Distribusi Pemberian Penghargaan



Berdasarkan pergerakan diagram lingkara 2 dapat penulis tarik kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa kelas X MAN 2 Pontianak tahun ajaran 2013/2014 berdasarkan jawaban angket secara umum pada kategori baik sebesar 76% pada kategori cukup baik 24%.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji One *Sample Kolmogorv Smirnov Test* yang didapat dari perhitungan komputasi SPSS *for Windows* versi 18.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penghargaan	Motivasi
N		70	70
Normal Parameters[a,,b]	Mean	33.94286	36.06
	Std. Deviation	4.231989	2.987
Most Extreme Differences	Absolute	.170	.164
	Positive	.076	.105
	Negative	-.170	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		1.423	1.370
Asymp. Sig. (2-tailed)		.135	.147

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Untuk melihat normalitas dari tabel *output* SPSS tersebut dengan melihat nilai *Asymp Sig (2-tailed)* untuk masing-masing variabel yang dibandingkan dengan nilai α = 0,05, bila *Asymp Sig (2-tailed)* > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Dapat dilihat nilai *Asymp Sig (2-tailed)* untuk variabel X sebesar 0,135 dan variabel Y sebesar 0,147 yang berarti bahwa variabel penghargaan dan motivasi siswa dalam penelitian ini sudah berdistribusi secara normal dan salah satu syarat untuk melakukan analisis regresi sudah terpenuhi.

Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berbentuk linier atau tidak. Jika data berbentuk linier, maka penggunaan analisis regresi linier pada pengujian hipotesis dapat dipertanggung jawabkan, akan tetapi jika tidak linier maka harus digunakan analisis regresi non linier. Uji linieritas regresi ini diperoleh dari program bantu SPSS versi 17.

Tabel 2. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square		Sig.
Penghargaan * Motivasi	Between Groups	(Combined)	607.874	11	55.261	.105	000
		Linearity	453.131	1	453.131	1.857	000
		Deviation from Linearity	154.743	10	15.474	.429	191
	Within Groups		627.897	58	10.826		
	Total		1235.771	69			

Untuk melihat nilai uji linieritas dari tabel 2 tersebut dengan melihat nilai Sig (Signifikansi) dari Devia tersebut dibandingkan dengan nilai α = 0,05. Dalam penelitian ini nilai Sig (Signifikansi) dari *Deviation from Linearty* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa persamaan garis regresi variabel X dan Y dalam penelitian ini berbentuk linier sehingga dapat digunakan analisis regresi linier sederhana.

PEMBAHASAN

Tingkat Pemberian Penghargaan oleh Guru Ekonomi MAN 2 Pontianak

Tingkat pemberian penghargaan oleh guru ekonomi kelas X di MAN 2 Pontianak. Berdasarkan kepada hasil kuisioner (angket) yang peneliti lakukan terhadap siswa kelas X MAN 2 Pontianak mengenai pemberian penghargaan oleh guru ekonomi, dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa umumnya guru ekonomi kelas X MAN 2 Pontianak sudah menerapkan/menggunakan alat pembelajaran berupa penghargaan ini dengan baik guna memotivasi belajar siswa, namun masih ada kekurangan tentang bagaimana cara memberikan penghargaan yang baik dalam bentuk apa saja penghargaan itu. Jika dilihat berdasarkan hasil jawaban siswa didalam angket penelitian mengenai pemberian penghargaan oleh guru

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

ekonomi kelas X MAN 2 Pontianak yang terdiri dari 13 pertanyaan dengan melihat indikator mengenai pemberian penghargaan verbal dan non verbal dengan menggunakan analisis deskriptif persentase pada bahasan sebelumnya dapat dilihat bahwa secara dominan siswa kelas X MAN 2 Pontianak sebanyak 49 siswa atau sebesar 70% menunjukan pemberian penghargaan oleh guru ekonomi kelas X MAN 2 Pontianak dalam kategori baik, 21 siswa atau sebesar 30% menunjukan tingkat pemberian penghargaan oleh guru ekonomi dalam kategori cukup baik.

Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas X MAN 2 Pontianak.

Berdasarkan kepada hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran ekonomi mengenai motivasi belajar siswa dengan adanya pemberian penghargaan ini guru merasakan perubahan dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas, siswa lebih fokus ketika guru menjelaskan, dilihat dari hasil belajarnya mengalami peningkatan dan berdasarkan hasil angket yang peneliti lakukan terhadap siswa kelas X MAN 2 Pontianak mengenai motivasi belajar siswa yang terdiri dari 13 pertanyaan dengan indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar, adanya keinginan semangat dan kebutuhan dalam belajar, memiliki harapan dan cita-cita masa depan, adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar, adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik, menunjukan motivasi belajar siswa sebanyak 53 siswa atau sebesar 76% menunjukan motivasi belajar dalam kategori baik sedangkan sebanyak 17 siswa atau sebesar 24% menunjukan tingkat motivasi belajar dalam kategori cukup baik. Hal ini dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa pada umumnya motivasi belajar siswa kelas X MAN 2 Pontianak masih dalam kategori baik secara keseluruhan. Namun tidak dapat dipungkiri masih terdapat 17 siswa atau sebesar 24% siswa yang menunjukan motivasi belajar yang cukup baik.

Pemberian penghargaan oleh guru ekonomi berpengaruh terhadap Motivasi Belajar siswa kelas X MAN 2 Pontianak

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemberian penghargaan oleh guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas X MAN 2 Pontianak dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi sederhana. Penggunaan analisis regresi sederhana karena penelitian ini memiliki satu variabel bebas yaitu pemberian penghargaan oleh guru ekonomi kelas X MAN 2 Pontianak dan satu variabel terikat yaitu motivasi belajar ssiswa kelas X MAN 2 Pontianak. Persamaan regresi yang diperoleh oleh peneliti dalam analisis regresi sederhana adalah Y = 21,548+0,427X dimana nilai konstanta sebesar 21,548 dan nilai koefisien X adalah 0,427. Ini berarti menunjukan setiap adanya kenaikan kualitas pemberian penghargaan oleh guru ekonomi kelas X MAN 2 Pontianak akan menyebabkan kenaikan pula pada motivasi belajar siswa .

Untuk besarnya kontribusi pemberian penghargaan mempengaruhi motivasi belajar siswa sebesar 36,7%. Untuk memastikan Hipotesis Alternatif (Ha) dalam penelitian ini diterima penelitian ini diterima peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan uji t dengan membandingkan nilai t_{hitung} terhadap t_{tabel} jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dikatakan Ho ditolak dan Ha diterima. Dalam

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

penelitian ini nilai t_{hitung} sebesar 6,275 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,994, dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini hipotesis yang diterima adalah hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pemberian penghargaan oleh guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas X MAN 2 Pontianak tahun ajaran 2013/2014

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan serta hasil yang diperoleh, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa: "Terdapat Pengaruh Pemberian Penghargaan Oleh Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X MAN 2 Pontianak". Sehingga secara khusus dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MAN 2 Pontianak menunjukkan bahwa persentase pemberian penghargaan oleh Guru ekonomi dapat dikategorikan baik karena bernilai tertinggi yaitu 70% dan dapat diartikan pemberian penghargaan oleh Guru ekonomi termasuk dalam kategori baik. (2) Berdasarkan angket yang telah di jawab oleh responden motivasi belajar siswa menunjukkan nila tertinggi pada kategori baik dengan persentase 76% jadi, dapat diartikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi termasuk dalam kategori baik. (3) Terdapat pengaruh pemberian penghargaan oleh Guru ekonomi kelas X terhadap motivasi belajar siswa MAN 2 Pontianak yang diperoleh dengan perhitungan regresi linier sederhana, maka diperoleh persamaan Y = 21,548+0,427X, yang artinya nilai konstanta adalah 21,548 yaitu jika pemberian penghargaan oleh Guru Ekonomiekonomi (X) bernilai 0 (nol), maka motivasi belajar (Y) bernilai 21,548. Nilai koefisien regresi variabel pemberian penghargaan oleh Guru ekonomi (X) yaitu 0,427. Ini berarti bahwa setiap peningkatan pemberian penghargaan oleh Guru ekonomi (X), maka motivasi belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,427. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 6,275 > 1,994, maka Ho ditolak dan Ha diterima atau "terdapat Pengaruh Pemberian Penghargaan oleh Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X MAN 2 Pontianak".

Saran

Dalam rangka memperbaiki motivasi belajar siswa berikutnya dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, maka penulis mengajukan beberapa saran. Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain: (1) Kepada siswa siswi sebaiknya dapat merespon dengan baik apa usaha yang telah dilakukan oleh Guru ekonomi tersebut selalu berpikir positif, tidak menjadikan pemberian penghargaan ini bersifat upah, tetapi sebagai alat untuk memacu rasa percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri dan menuju kearah yang lebih baik dalam segala bidang baik itu akademik maupun non akademik. (2) Kepada Guru Ekonomi sebaiknya dapat mempertahanakan dalam menggunakan pemberian penghargaan ini dengan cara dan sasaran yang tepat dan alat yang disenangi oleh anak. sehingga dapat membantu meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa. (3) Kepada pihak sekolah sebaiknya dapat mendukung cara mengajar yang bisa meningkatkan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

motivasi belajar siswa ini, bisa juga dengan mengangarkan Rencana Anggaran Belanja Sekolah untuk menyediakan berbagai alat untuk mendukung pemberian penghargaan ini demi tercapainya hasil belajar yang lebih baik terutama pada mata pelajaran ekonomi dan memperhatikan keadaaan sarana belajar yang telah tersedia disekolah serta melakukan studi banding ke sekolah-sekolah yang lebih baik untuk melihat sarana belajar yang tersedia disekolah tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

Arifin, Zainal. (2011). **Evaluasi Pembelajaran**. Bandung: Remaja Rosdakarya

Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). **Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif**. Jakarta: Rineka Cipta

Iskandar. (2012). **Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru**. Gaung Persada Press

Nawawi, Hadari. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Lembaga Penerbit Gajahmada University

Priyatno, Duwi (2013). **Mandiri belajar analisis data dengan SPSS**. Jakarta: PT Buku Seru

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. (2007). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: Edukasi Press FKIP Untan

Sugiyono. (2011). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.** Bandung: Alfabeta

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional